

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH HANYA MEMUSATKAN DI BUMI
DAN SEKITARNYA SAJA,
PADAHAL DI LANGIT YANG DEKAT ADA
100 000000000 GALAKSI,
SETIAP GALAKSI TERDIRI DARI
150 100 000 BINTANG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH HANYA MEMUSATKAN DI BUMI DAN SEKITARNYA SAJA,
PADAHAL DI LANGIT YANG DEKAT ADA 100 000000000 GALAKSI,
SETIAP GALAKSI TERDIRI DARI 150 100 000 BINTANG**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Allah hanya memusatkan di bumi sekitarnya saja, padahal di langit yang dekat ada 100 000000000 galaksi, setiap galaksi terdiri dari 150 100 000 bintang, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah hanya memusatkan di bumi sekitarnya saja, padahal di langit yang dekat ada 100 000000000 galaksi, setiap galaksi terdiri dari 150 100 000 bintang, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah hanya memusatkan di bumi sekitarnya saja, padahal di langit yang dekat ada 100 000000000 galaksi, setiap galaksi terdiri dari 150 100 000 bintang, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. (Al A'raaf : 7: 54)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Al Hujuraat : 49: 13)

"Bukankah Kami menjadikan bumi berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25)

"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Allah hanya memusatkan di bumi sekitarnya saja, padahal di langit yang dekat ada 100 000000000 galaksi, setiap galaksi terdiri dari 150 100 000 bintang, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah hanya memusatkan di bumi sekitarnya saja, padahal di langit yang dekat ada 100 000000000 galaksi, setiap galaksi terdiri dari 150 100 000 bintang, karena di bumi hidup manusia sedangkan di galaksi lain hidup bintang bintang, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA ALLAH HANYA MEMUSATKAN KEPADA BUMI DAN SEKITARNYA SAJA, PADAHAL DI LANGIT YANG DEKAT ADA 100 00000000 GALAKSI DAN SETIAP GALAKSI ADA 150 100 000 BINTANG

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa...(Fushshilat : 41: 12)"...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang...(Fushshilat : 41: 12)"...tidak Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)"...Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku...(Al Hujuraat : 49: 13)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...Kami ciptakan langit dan bumi ...(Al Anbiyaa' : 21: 16)* dan di bumi *"...Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku...(Al Hujuraat : 49: 13)*

Nah, dengan alasan inilah, mengapa Allah hanya memusatkan ke *"...bumi ...(Al Anbiyaa' : 21: 16)* saja. Karena di bumi inilah ada surga dan tempat berkembang manusia. Di *"...bumi (tempat berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25)"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)*

Sedangkan, di galaksi lainnya yang memiliki **150 10 000 000 000 000 000** bintang, Allah hanya *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, di galaksi lain, sampai saat sekarang hanya bintang-bintang yang hidup dan mati, berkembang sampai mencapai jumlah **150 10 000 000 000 000 000** bintang. Dimana bintang-bintang itu telah mendapat wahyu dari Allah untuk mengatur *"...urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Inilah rahasia Allah yang masih belum banyak dimengerti oleh kebanyakan manusia di bumi ini.

Jumlah bintang-bintang di *"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)* adalah lebih banyak dari jumlah manusia di bumi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa...(Fushshilat : 41: 12)"...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang...(Fushshilat : 41: 12)"...tidak Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)"...Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku...(Al Hujuraat : 49: 13)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...Kami ciptakan langit dan bumi ...(Al Anbiyaa' : 21: 16)* dan di bumi *"...Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku...(Al Hujuraat : 49: 13)*

Nah, dengan alasan inilah, mengapa Allah hanya memusatkan ke *"...bumi ...(Al Anbiyaa' : 21: 16)* saja. Karena di bumi inilah ada surga dan tempat berkembang manusia. Di *"...bumi (tempat berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25)"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)*

Sedangkan, di galaksi lainnya yang memiliki **150 10 000 000 000 000 000** bintang, Allah hanya

"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)

Nah, di galaksi lain, sampai saat sekarang hanya bintang-bintang yang hidup dan mati, berkembang sampai mencapai jumlah **150 10 000 000 000 000 000** bintang. Dimana bintang-bintang itu telah mendapat wahyu dari Allah untuk mengatur *"...urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Inilah rahasia Allah yang masih belum banyak dimengerti oleh kebanyakan manusia di bumi ini.

Jumlah bintang-bintang di *"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)* adalah lebih banyak dari jumlah manusia di bumi ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se